

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPAS BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL BUGIS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA
DAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Oleh :

DHEA ADELA

NIM 2239031014

Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Doktor



**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2025**

RINGKASAN DISERTASI

1. Pendahuluan

Urgensi literasi budaya dalam masyarakat modern sangatlah penting, terutama dalam konteks globalisasi yang mempertemukan berbagai budaya. Literasi budaya memungkinkan individu untuk memahami dan menghargai perbedaan, yang dapat mengurangi stereotip dan prasangka. Sebagaimana diungkapkan oleh E.D. Hirsch, "literasi budaya adalah kunci untuk memahami konteks sosial yang lebih luas di mana individu beroperasi" (Hirsch, 1987). Selain itu, literasi budaya meningkatkan keterampilan komunikasi, yang esensial dalam interaksi lintas budaya, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin beragam. Brian Street menekankan bahwa "literasi tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya, dan memahami konteks ini adalah vital dalam masyarakat yang multikultural" (Street, 2003). Dengan demikian, literasi budaya tidak hanya meningkatkan empati dan toleransi, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif.

Fakta di lapangan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat termasuk generasi muda saat ini tidak begitu tertarik untuk menunjukkan identitasnya sebagai manusia Indonesia yang berbudaya, sebagai bagian dari aspek literasi budaya. Contohnya penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa di sekolah, seperti hasil observasi pada 12-16 Juli 2022 di salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Makassar menggambarkan bahwa 75% dari 60 responden melakukan komunikasi antar siswa tidak lagi menggunakan bahasa lokal yaitu Bahasa Bugis yang merupakan bahasa daerah setempat. Hal mendasar yang

mungkin dapat dijadikan alasan adalah bahwa bahasa daerah bukan bahasa resmi yang wajib dipakai di dalam segala kegiatan formal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Gusnawaty, et al (2016). Di samping literasi budaya, aspek yang perlu ditanamkan pada masyarakat adalah terkait literasi lingkungan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Dengan literasi lingkungan, masyarakat dapat memahami hubungan antara aktivitas manusia dan keberlanjutan ekosistem (Armawinda, 2022).

Literasi lingkungan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan berinteraksi dengan isu-isu lingkungan yang kompleks, serta membuat keputusan yang berkelanjutan. Konsep ini mencakup pengetahuan tentang ekosistem, dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, dan strategi untuk konservasi. Menurut Riley (2010), literasi lingkungan tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk terlibat dalam pengelolaan lingkungan secara aktif. Dengan meningkatkan literasi lingkungan, masyarakat diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan solusi yang berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan lingkungan yang dihadapi saat ini (Hungerford & Volk, 1990). Dengan demikian, literasi lingkungan menjadi bagian integral dalam pendidikan untuk membangun kesadaran dan tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan alam sekitar.

Pentingnya literasi lingkungan semakin meningkat seiring dengan berbagai tantangan yang dihadapi dunia saat ini, seperti perubahan iklim, kerusakan habitat, dan pencemaran. Literasi lingkungan tidak hanya mencakup pemahaman tentang isu-isu ekologis, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis,

mengevaluasi, dan mengambil tindakan yang berkelanjutan. Sebagaimana dinyatakan oleh UNESCO (2014), pendidikan lingkungan yang efektif dapat membentuk individu yang kritis dan responsif terhadap masalah-masalah lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif dalam konservasi dan pembangunan berkelanjutan. Dengan meningkatkan literasi lingkungan, masyarakat dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi dalam menciptakan solusi yang lebih baik bagi lingkungan c keberlanjutan masa depan (Sterling, 2001).

Pengembangan buku ajar bermuatan kearifan lokal ini bertujuan memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat setempat. Maka peneliti bertujuan mengembangkan buku ajar kearifan lokal Bugis untuk meningkatkan literasi budaya dan literasi lingkungan siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV di sekolah dasar. Masyarakat Bugis secara tradisional, telah diatur oleh norma-norma dan moralitas masyarakatnya yang diinternalisasikan dalam konteks budaya dan kearifan lokal, baik melalui cerita rakyat maupun melalui tradisi lisan seperti *Pappaseng* dan *Elong Ugik* (Yunus, 2020). Warisan kearifan lokal masyarakat Bugis tertuang dalam kumpulan pesan atau wasiat yang biasa disebut dengan *pappaseng*. *Pappaseng* hadir di tengah masyarakat Bugis sebagai media pendidikan moral. *Pappaseng* bertujuan untuk membangun kualitas pribadi masyarakat yang ideal yakni yang membawa manfaat kepada alam semesta yang oleh pendekatan eksistensial disebut sebagai kebermaknaan (Nurhaeda, 2018).

Kearifan lokal Bugis, yang kaya akan nilai-nilai tradisional, cerita rakyat, dan praktik keberlanjutan, menawarkan wawasan yang mendalam tentang

hubungan harmonis antara manusia dan alam. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini dalam materi pembelajaran, siswa tidak hanya akan memahami pentingnya melestarikan budaya mereka, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Buku ajar yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan pengetahuan lokal dengan tantangan global, membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan ekologis yang tinggi.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model 4D. Beberapa tahapannya antara lain *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) (Thiagarajan, 1974:5). Uji validitas dilakukan melalui instrumen yang divalidasi oleh enam pakar yaitu dua ahli bahasa, dua ahli materi pembelajaran di SD, dan dua ahli media. Uji kepraktisan pada uji coba terbatas melibatkan sepuluh siswa dan uji coba luas melibatkan enam guru dan seratus sembilan puluh dua siswa Kelas IV. Uji efektivitas melibatkan dua guru model dan enam puluh empat siswa kelas IV SD. Instrumen pengumpulan data dengan lembar tes literasi budaya dan literasi lingkungan. Analisis validitas buku ajar kearifan lokal Bugis menggunakan formula *Gregory* dan analisis kepraktisan menggunakan nilai rata-rata, sedangkan untuk analisis efektivitas buku ajar menggunakan uji *MANOVA*.

3. Hasil Penelitian

Produk yang dikembangkan mempertimbangkan proses pembelajaran yang diatur dalam Kurikulum Merdeka. Berikut ini adalah tahap penyusunan Buku Ajar IPAS bermuatan kearifan lokal Bugis. Tahapan pertama adalah mengkaji capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). TP pada BAB 1 adalah: 1) mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, 2) mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup, 3) membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan. Kemudian TP pada BAB 7 adalah: 1) mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan, 2) mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas, 3) mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli, 4) menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia.

Hasil kajian yang didapatkan menunjukkan bahwa BAB 1 yang memiliki tema “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” membahas konsep IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), sedangkan pada BAB 7 memiliki tema “Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?” berisi konsep materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Hal ini selaras dengan nilai etnososial dan etnoekologi pada tradisi *Mappano Bine* dan *Maddoja Bine*. Kemudian dilakukan elaborasi TP pada BAB 1 dan BAB 7 sehingga dihasilkan TP baru untuk BAB 1 dengan judul BAB: “Menjadi Masyarakat yang Bijak dalam Memanfaatkan Sumber Kehidupan di Bumi” dengan TP yaitu, 1) mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang dapat menyediakan kebutuhan manusia, 2) mendeskripsikan proses tumbuhan dan manusia

mendapatkan nutrisi untuk menunjang kehidupannya, 3) membandingkan harga jual beras dan proses penanaman tumbuhan padi hingga sampai pada manusia berupa beras yang siap diolah. Setelah itu ditentukan model pembelajaran yang digunakan pada BAB ini yaitu model Inkuiri, dengan langkah-langkah: orientasi masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, eksplorasi (mengumpul informasi atau data), menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan.

Hasil elaborasi selanjutnya pada BAB 2 dengan BAB 5. TP pada BAB 2 dengan tema “Wujud Zat dan Perubahannya” di antaranya: 1) mengenali materi dan karakteristiknya, 2) mempelajari karakteristik wujud zat/materi, 3) mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi. Kemudian TP pada BAB 5 dengan tema “Cerita tentang Daerahku” di antaranya: 1) menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, 2) mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, 3) menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. Setelah mengelaborasi TP dari kedua BAB tersebut, sehingga menghasilkan TP baru untuk BAB 2 dengan tema “Makanan Tradisional Bergizi untuk Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Suku Bugis” di antaranya: 1) mengenali komponen-komponen pada makanan tradisional Suku Bugis dan karakteristiknya, 2) mengidentifikasi perubahan wujud materi pada komponen dalam makanan tradisional yang menjadi kekayaan alam Suku Bugis, 3) menelaah perubahan dan perkembangan wujud tradisi daerah terhadap perekonomian masyarakat Suku Bugis. Model pembelajaran yang digunakan pada BAB 2 ini yaitu *Project Based Learning* dengan langkah-langkah: menentukan pertanyaan dasar, membuat desain

proyek, menyusun penjadwalan, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman.

Hasil elaborasi BAB selanjutnya yaitu pada BAB 3 dan BAB 8. TP pada BAB 3 dengan tema “Gaya di Sekitar Kita” di antaranya: 1) mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, 2) memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian TP pada BAB 8 dengan tema “Membangun Masyarakat yang Beradab” di antaranya: 1) mempelajari apa itu norma dan adat istiadat, 2) membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis, 3) mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. Setelah mengelaborasi TP dari kedua BAB tersebut, sehingga menghasilkan integrasi kearifan lokal Bugis dari tradisi *Mappadendang* dan *Mappalette Bola* serta menghasilkan TP baru untuk BAB 3 dengan tema “Beragam Gaya dalam Adat Istiadat Daerahku” di antaranya: 1) mengidentifikasi ragam gaya yang digunakan dalam pelaksanaan adat istiadat Suku Bugis, 2) mempelajari pemanfaatan gaya dalam Budaya untuk menegakkan norma di lingkungan masyarakat Suku Bugis. Model pembelajaran yang digunakan pada BAB 3 ini yaitu model *Discovery Learning*.

Elaborasi pada BAB 4 dan 6 buku ajar IPAS dengan tema dari BAB 4 yaitu “Mengubah Bentuk Energi” memiliki 2 TP di antaranya: 1) mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari, 2) membuat simulasi transformasi energi menggunakan bahan/ alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian TP pada BAB 6 dengan tema “Indonesiaku Kaya Budaya” di antaranya: 1) mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, 2) mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Setelah mengelaborasi TP dari kedua BAB tersebut, sehingga menghasilkan integrasi kearifan lokal Bugis dari permainan tradisional *Mattojang*, *Maraga*, dan *Mappasajang*, serta menghasilkan TP baru untuk BAB 4 dengan tema “Sumbangsih Beragam Energi dalam Pelestarian Budaya Daerahku” di antaranya: 1) mengidentifikasi ragam energi yang terdapat pada salah satu kearifan lokal Suku Bugis, 2) menjelaskan perubahan energi dalam pemanfaatannya untuk pelestarian kebudayaan Suku Bugis.



LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI

Promotor



Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

.....

Co-Promotor I



Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

..... 2 Juni 2025

Co-Promotor II



Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.

..... 2 Juni 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar, Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

..... 2 Juni 2025



LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi Dhea Adela NIM 2239031014 berhasil dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Program Studi Pendidikan Dasar Progra Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Disahkan pada tanggal : 16 Juli 2025

Oleh Tim Penguji

.....: Ketua

Prof.Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP.196702211993031002

.....: Sekretaris

Prof.Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd
NIP.195910101986031003

.....: Koorprodi/Ko Promotor I

Prof.Dr. I Wayan Suastra, M.Pd
NIP.196205151988031005

.....: Promotor

Prof. Dr. Ketut Suma, MS.
NIP.195901011984031003

.....: Ko- Promotor II

Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.
NIP.196112311987031000

.....: Penguji Internal I

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.
NIP.196411081990031002

.....: Penguji Internal II

Prof.Dr. I Gede Margunayasa,
S.Pd.,M.Pd.
NIP.198504022009121009.

.....: Penguji Internal III

Prof. Dr. Drs. I Wayan Suja, M.Si.
NIP.196703201993031002.

.....: Penguji Internal IV

Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP.197108152001121001

Mengesahkan
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha

Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd
NIP.195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya, sehingga Disertasi yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Bermuatan kearifan lokal Bugis untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Literasi Lingkungan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”, dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Dasar. terselesaikannya disertasi ini telah banyak memperoleh uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, ijin penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut.

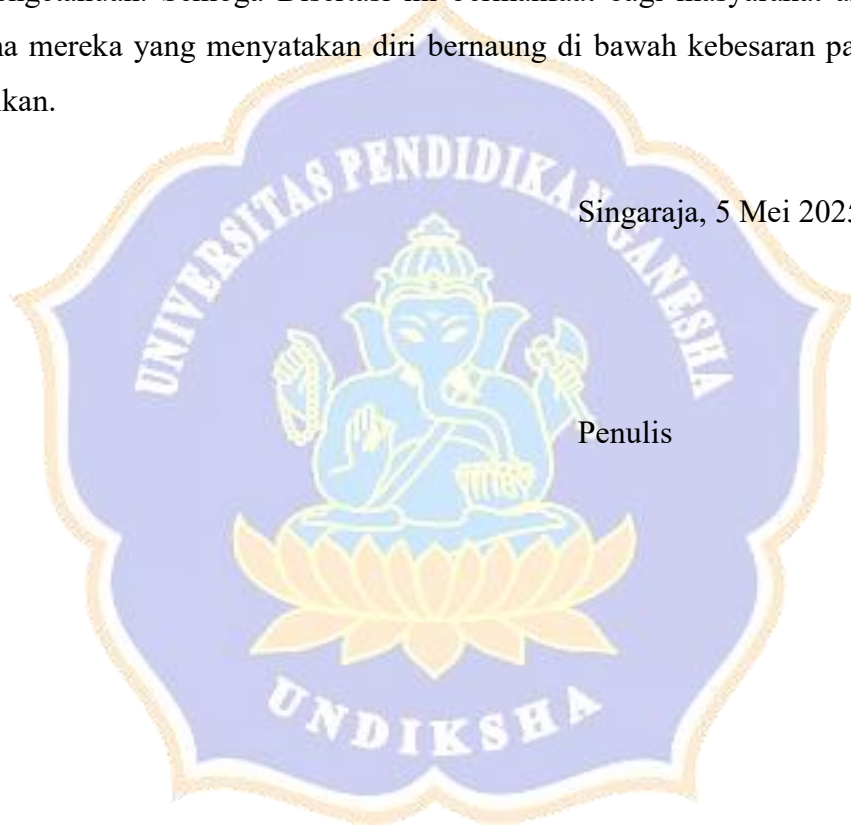
1. Prof. Dr. Ketut Suma, M.S, sebagai Promotor, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga penulis mampu melewati berbagai hambatan dalam perjalanan studi dan penyelesaian disertasi ini;
2. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd, sebagai Co-Promotor I, yang dengan teliti memberikan bimbingan disertasi, telah memberikan semangat, motivasi, dan harapan penulis selama penelitian dan penulisan naskah laporan disertasi ini,
3. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si, sebagai Co-Promotor II, yang dengan sabar memeriksa dan mengoreksi serta motivasi yang luar biasa, dan harapan penulis selama penelitian dan penulisan naskah laporan disertasi ini, sehingga disertasi ini dapat terwujud dengan baik dan sesuai harapan;
4. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. selaku direktur pascasarjana Undiksha yang telah memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini bisa terselesaikan;
5. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. selaku wakil direktur I pascasarjana Undiksha yang telah memberikan petunjuk-petunjuk terkait persyaratan ujian sehingga ujian dapat terlaksana dengan baik;
6. Kepala Sekolah beserta guru-guru SD Inpres di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;

7. Kepada orang tua, beserta adik-adik yang selalu memberikan dukungan;
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya disertasi ini.

Semoga semua bantuan yang telah mereka berikan dalam menyelesaikan studi ini, mereka diberkati imbalan yang sepadan oleh Tuhan Yang Maha Esa, Kesehatan, dan keharmonian dalam menjalani kehidupan. Penulis menyadari bahwa Disertasi ini belum sempurna. Namun, kehadirannya dalam konstelasi masyarakat akademis akan menambah perbendaharaan ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Disertasi ini bermanfaat bagi masyarakat akademis, terutama mereka yang menyatakan diri bernaung di bawah kebesaran panji-panji pendidikan.

Singaraja, 5 Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN DISERTASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
LEMBAR PERNYATAAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Signifikansi Penelitian.....	13
1.7 Penjelasan Istilah	15
1.8 Novelty	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Konsep Buku Ajar	19
2.2 Etnososial.....	27
2.3 Etnoekologi.....	29
2.4 Kearifan lokal Bugis.....	34
2.5 Etnososial Bugis	43
2.6 Etnoekologi Bugis	51
2.7 Buku Ajar IPAS Bermuatan kearifan lokal Bugis	64
2.7.1 Deskripsi Buku Ajar	65
2.8 Literasi Budaya.....	68
2.9 Literasi Lingkungan.....	73

2.10	Kajian Penelitian Relevan	79
2.11	Kerangka Konseptual	94
2.12	Hipotesis	96
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		98
3.1	Desain Penelitian	98
3.1.1	Tahap <i>Define</i>	100
3.1.2	Tahap <i>Design</i>	101
3.1.3	Tahap <i>Develop</i>	103
	3.1.3.1 <i>Expert Appraisal</i>	123
	3.1.3.2 <i>Developmental Testing</i>	123
3.1.4	Tahap <i>Desseminate</i>	106
	3.1.4.1 <i>Validation Testing</i>	123
	3.1.4.2 <i>Packaging</i>	123
	3.1.4.3 <i>Diffusion and Adoption</i>	123
3.2	Subyek Penelitian	109
3.3	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	111
	3.3.1 Instrumen Analisis Kebutuhan.....	112
	3.3.2 Instrumen Validasi Buku Ajar	114
	3.3.3 Instrumen Kepraktisan Buku Ajar	117
	3.3.4 Instrumen Lembar Observasi.....	120
	3.3.5 Instrumen Keefektivan Buku Ajar IPAS	123
3.4	Teknik Analisis Data.....	139
	3.4.1 Validitas Produk	140
	3.4.2 Kepraktisan Buku Ajar	141
	3.4.3 Efektivitas Produk.....	142
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		150
4.1	Hasil Penelitian.....	150
4.1.1	<i>Prototype</i> Buku Ajar IPAS	150
4.1.2	Validitas Buku Ajar IPAS.....	162
4.1.3	Kepraktisan Buku Ajar IPAS.....	165
4.1.4	Efektivitas Buku Ajar IPAS.....	169
	4.1.4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	123
	4.1.4.2 Pengujian Asumsi (Uji Prasyarat).....	123
	4.1.4.3 Pengujian Hipotesis	123
4.2	Pembahasan	184

4.2.1	<i>Prototype</i> Buku Ajar IPAS	185
4.2.2	Validitas Buku Ajar IPAS.....	189
4.2.3	Kepraktisan Buku Ajar IPAS.....	194
4.2.4	Efektivitas Buku Ajar IPAS.....	197
4.3	Implikasi	201
BAB V PENUTUP		204
5.1	Simpulan.....	204
5.2	Saran	205
DAFTAR PUSTAKA.....		206
LAMPIRAN.....		207



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Etnososial pada Permainan Tradisional Bugis	46
Tabel 2.2 Integrasi Kearifan lokal Bugis.....	70
Tabel 3.1 Pemetaan BAB	109
Tabel 3.2 Subyek Uji Validitas Buku Ajar	117
Tabel 3.3 Subyek Uji Coba Kepraktisan	118
Tabel 3.4 Subyek Uji Efektivitas	118
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	119
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan	119
Tabel 3.7 Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi	122
Tabel 3.8 Hasil Validitas Instrumen Penilaian Ahli Materi	122
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Validator	123
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Bahasa	123
Tabel 3.11 Hasil Validitas Instrumen Validasi Bahasa	124
Tabel 3.12 Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media	124
Tabel 3.13 Hasil Validitas Instrumen Validasi Media	124
Tabel 3.14 Kisi – Kisi Instrumen Kepraktisan Respon Siswa	126
Tabel 3.15 Kisi – Kisi Instrumen Kepraktisan Respon Guru	126
Tabel 3.16 Hasil Validitas Instrumen Kepraktisan Respon Siswa	127
Tabel 3.17 Hasil Validitas Instrumen Kepraktisan Respon Guru	127
Tabel 3.18 Kisi-kisi Lembar Observasi untuk Mengukur Literasi Budaya.....	128
Tabel 3.19 Kisi-Kisi Lembar Observasi untuk Mengukur Literasi Lingkungan	129
Tabel 3.20 Hasil Validitas Instrumen Lembar Observasi Literasi Budaya	129
Tabel 3.21 Hasil Validitas Instrumen Lembar Observasi Literasi Lingkungan ..	130
Tabel 3.22 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Budaya	131
Tabel 3.23 Hasil Validasi Isi Tes Literasi Budaya	132
Tabel 3.24 Hasil Validitas Butir Soal Literasi Budaya	134
Tabel 3.25 Hasil Daya Beda Literasi Budaya	136
Tabel 3.26 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal Literasi Budaya	138
Tabel 3.27 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Literasi Budaya	139
Tabel 3.28 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Lingkungan	140
Tabel 3.29 Hasil Validasi Isi Tes Literasi Lingkungan	141
Tabel 3.30 Hasil Validitas Butir Soal Literasi Lingkungan	142

Tabel 3.31 Hasil Daya Beda Literasi Lingkungan	144
Tabel 3.32 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal Literasi Lingkungan	146
Tabel 3.33 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Literasi Lingkungan	147
Tabel 3.34 Kategori Penilaian Validator	149
Tabel 3.35 Kriteria Praktikalitas	150
Tabel 3.36 Matriks Rancangan Analisis.....	155
Tabel 3.37 Kriteria Perolehan Nilai <i>N-Gain</i>	156
Tabel 4.1 Elaborasi Tujuan Pembelajaran beserta Integrasi Kearifan Lokal	163
Tabel 4.2 Desain Buku Ajar IPAS	167
Tabel 4.3 Validitas Isi Buku Ajar Bermuatan kearifan lokal Bugis	172
Tabel 4.4 Masukan dan Saran Ahli terhadap Materi, Media, dan Bahasa.....	173
Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas.....	176
Tabel 4.6 Sampel Uji Coba Lapangan.....	176
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan.....	177
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru pada Buku Ajar.....	178
Tabel 4.9 Kategori Interval dan Penilaian.....	180
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kesetaraan.....	184
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Kesetaraan dengan <i>Box's M</i>	185
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Levene</i>	186
Tabel 4.13 Hasil Uji Parameter <i>Estimates</i> Kesetaraan.....	186
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data <i>Pre Test</i> Skor Literasi Budaya dan Lingkungan ..	188
Tabel 4.15 Rekapitulasi Data <i>Post Tes</i> Skor Literasi Budaya dan Lingkungan ..	188
Tabel 4.16 Rekapitulasi Data <i>Gains</i> Skor Literasi Budaya dan Lingkungan.....	188
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas <i>N-Gain Score</i>	189
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Box's M</i> Varians Data <i>N-Gain Score</i>	190
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas <i>Levene's</i> Varians Data <i>N-Gain Score</i>	191
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas	191
Tabel 4.21 Hasil Uji Multivariat	193
Tabel 4.22 Hasil Uji <i>Parameter Estimates</i> dan <i>Test Of Between</i> Hipotesis II ..	194
Tabel 4.23 Hasil Uji <i>Parameter Estimates</i> dan <i>Test Of Between</i> Hipotesis III .	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Budaya Lokal pada Rangkaian Tradisi <i>Mappano Bine</i>	51
Gambar 2.2 Kearifan Lingkungan pada Rangkaian Tradisi <i>Mappano Bine</i>	54
Gambar 2.3 Tradisi <i>Mappamula</i> yang dilaksanakan oleh Masyarakat Bugis.....	59
Gambar 2.4 Tradisi <i>Macceraq Tasiq</i>	60
Gambar 2.5 Nilai Kearifan Lokal <i>Macceraq Tasiq</i>	61
Gambar 2.6 Kerangka Konseptual	93
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Buku Ajar 4D.....	106
Gambar 3.2 Bagan Tahapan Desain Produk.....	110
Gambar 4.1 Bagan Alur Pengembangan Buku Ajar IPAS	159
Gambar 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Literasi Budaya (Eksperimen).....	181
Gambar 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Literasi Budaya (Kontrol)	181
Gambar 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Literasi Lingkungan (Eksperimen)..	182
Gambar 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Literasi Lingkungan (Kontrol)	183



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	236
Lampiran 2 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	244
Lampiran 3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	268
Lampiran 4 Instrumen Validasi Ahli Media	269
Lampiran 5 Hasil Analisis Validasi Ahli Media	274
Lampiran 6 Instrumen Validasi Ahli Bahasa	276
Lampiran 7 Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa.....	293
Lampiran 8 Validasi Instrumen Lembar Observasi Literasi Budaya	294
Lampiran 9 Hasil Analisis Instrumen Lembar Observasi Literasi Budaya.....	309
Lampiran 10 Validasi Instrumen Lembar Observasi Literasi Lingkungan	313
Lampiran 11 Hasil Analisis Instrumen Lembar Observasi Literasi Lingkungan	325
Lampiran 12 Instrumen Kepraktisan (Angket Respon Guru).....	329
Lampiran 13 Hasil Analisis Instrumen Kepraktisan (Angket Respon Guru).....	339
Lampiran 14 Instrumen Kepraktisan (Angket Respon Siswa).....	343
Lampiran 15 Hasil Analisis Instrumen Kepraktisan (Angket Respon Siswa)	356
Lampiran 16 Instrumen Analisis Kebutuhan untuk Guru	362
Lampiran 17 Validasi Instrumen Test oleh Ahli.....	370
Lampiran 18 Validitas Tes Literasi Budaya	418
Lampiran 19 Validitas Tes Literasi Lingkungan	428
Lampiran 20 Tabulasi <i>Pretest, Posttest, n gain</i> Literasi Budaya (Kontrol)	438
Lampiran 21 Tabulasi <i>Pretest, Posttest, n gain</i> Literasi Budaya (Eksperimen).....	441
Lampiran 22 Tabulasi <i>Pretest, Posttest, n gain</i> Literasi Lingkungan (Kontrol)	444
Lampiran 23 Tabulasi <i>Pretest, Posttest, n gain</i> Literasi Lingkungan(Eksperimen)	447
Lampiran 24 Hasil Analisis <i>Pretest</i>	450
Lampiran 25 Hasil Analisis <i>Posttest</i>	452
Lampiran 26 Hasil Analisis <i>Posttest</i>	453
Lampiran 27 Cover Buku Ajar.....	457
Lampiran 28 Dokumentasi Hasil Pengambilan Data	458